



Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kabupaten Tegal

Sakinatul Mar'ah¹, Gugum Gumilar², Rendra Gumilar³, Bakti Widyaningrum⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi

Email Penulis Korespondensi: sakinatulmarah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kabupaten Tegal. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 100 orang responden dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai hitung sebesar 1,478 dan signifikansi 0,143 ($p > 0,05$). Pengendalian diri berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif, dengan nilai hitung sebesar -2,442 dan signifikansi 0,016 ($p < 0,05$) yang berarti semakin tinggi tingkat pengendalian diri, semakin rendah perilaku konsumtif. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif dengan nilai hitung sebesar 9,705 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti semakin tinggi interaksi teman sebaya, semakin tinggi juga perilaku konsumtif. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,528, mengindikasikan bahwa literasi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya berpengaruh sebesar 52,8% terhadap perilaku konsumtif, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Pengendalian Diri; Teman Sebaya; Perilaku; Konsumtif, Generasi Z

PENDAHULUAN

Gaya hidup konsumtif sering kali ditemukan pada kaum generasi muda salah satunya Generasi Z yang berorientasi pada kepuasan, kenikmatan, hingga kesenangan dari mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan dan tanpa terencana sehingga menjadi hal yang sangat umum atau biasa terjadi dalam kehidupan mereka. Gaya hidup konsumtif ini dapat menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan perilaku yang tidak sesuai, misalnya perilaku yang mengarah pada tindak perilaku pemborosan.



Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang menunjukkan keinginan untuk mengkonsumsi secara berlebihan dari barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan untuk mencapai kepuasan maksimal (Wahyudi & Rochmawati, 2020). Fardhani & Izzati (Lutfiah et al., 2022) mengatakan bahwa terjadinya perilaku konsumtif dikarenakan oleh dua unsur yaitu faktor eksternal (luar) dan faktor intenal (dalam). Yang temasuk faktor luar yaitu kebudayaan, kelas sosial, kelompok referensi, dan keluarga. Sedangkan yang temasuk faktor dalam yaitu motivasi, kepribadian, konsep diri, proses belajar, dan gaya hidup.

Menurut (Sekar Arum et al., 2023) Generasi Z atau gen Z atau yang juga biasa disebut sebagai centennials, merupakan seorang yang lahir pada tahun 1997-2012. Literasi keuangan merupakan hal yang penting karena berhubungan dengan pengelolaan keuangan salah satunya bagi Generasi Z dimana mereka cenderung berperilaku konsumtif. (Prihatini & Irianto, 2021) megatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan agar dapat terhindar dari kesulitan dan juga agar dapat mencapai kesejahteraan pada masa yang akan datang. Rendahnya literasi keuangan seseorang akan menyebabkan berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Ketika seseorang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik mereka akan lebih bijak dalam menggunakan uangnya sehingga dapat terhindar dari perilaku konsumtif.

Selain literasi keuangan faktor lain yang bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu pengendalian diri. Pengendalian diri merupakan suatu aktivitas dimana individu dapat menahan dan mengendalikan keinginannya, namun pada zaman modern saat ini Generasi Z seringkali kurang dalam pengendalian dirinya. Karena kurangnya pengendalian diri dari dirinya sendiri tersebut dapat mengakibatkan adanya keinginan yang tidak telalu dibutuhkan atau bahkan tidak diperlukan (Prihatini & Irianto, 2021).

Menurut (Fauzziyah & Widayati, 2020) teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan tingkah laku sehari-hari salah satunya dalam hal konsumsi. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana seorang belajar hidup bersama dengan orang lain yang bukan anggota keluarganya. Mereka memiliki lingkungan hidup baru dengan ciri dan kebiasaan yang berbeda dengan lingkungan keluarganya. Perilaku konsumtif yang dimaksud disini yaitu perilaku yang dimiliki oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang dan riset gap di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kabupaten Tegal Jawa Tengah".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, Menurut (Fungky et al., 2021) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang



berkaitan dengan angka dalam teknik pengumpulan data di lapangan. Hasilnya adalah perhitungan yang menggambarkan atau menggabungkan variabel yang disurvei melalui instrumen kuesioner. Menurut Sugiyono (Agustian et al., 2019) penelitian survei adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa lampau ataupun masa kini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan antara variabel dan untuk menguji hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel populasi tertentu.

Ruang lingkup penelitian ini adalah Generasi Z yang tinggal di Kabupaten Tegal. Pada penelitian ini kriteria yang digunakan sebagai sampel adalah Generasi Z yang berusia 15-24 tahun yang berstatus sebagai peserta didik atau mahasiswa dan tinggal di Kabupaten Tegal. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan rumus Slovin, menghasilkan 100 responden yang dianggap mewakili populasi.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu, Literasi Keuangan (X1), Pengendalian Diri (X2) dan Teman Sebaya (X3) sebagai variabel independen, serta Perilaku Konsumtif (Y) sebagai variabel dependen. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan media google form. Pernyataan pada kuesioner sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Menurut (Janna & Herianto, 2021) uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Operasionalisasi variabel mengacu pada indikator yang telah disusun dalam skripsi, dengan pengukuran yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan perangkat lunak SPSS versi 22. Validitas diuji menggunakan metode korelasi product moment, mengacu pada pendapat Arikunto (Janna & Herianto, 2021) yang menegaskan bahwa suatu tes dapat dikatakan valid apabila berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur. Berdasarkan hasil pengujian validitas, dari keseluruhan 46 item pernyataan sebanyak 44 item terbukti valid. Sementara itu, pengujian reliabilitas dilaksanakan dengan menerapkan formula Cronbach's Alpha, di mana menurut (Mahira et al., 2021) suatu instrumen dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha melebihi 0,70. Hasil pengujian reliabilitas mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki konsistensi yang memuaskan dengan nilai Cronbach's Alpha untuk literasi keuangan sebesar 0,792, pengendalian diri sebesar 0,724 teman sebaya sebesar 0,829 dan untuk perilaku konsumtif sebesar 0,917. Dari data yang telah valid selanjutnya dilakukan analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f).



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS DATA

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi regresi linier.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji statistik one-sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dengan bantuan software SPSS versi 22. Hasil uji normalitas ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1.

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>		0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 1, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Indikator uji ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2.

Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig. Defiation from Linearity	Keterangan
1.	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Konsumtif (Y)	0.432	Linear
2.	Pengendalian diri (X2)	Perilaku Konsumtif (Y)	0.086	Linear
3.	Teman Sebaya X3	Perilaku Konsumtif (Y)	0.281	Linear

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation from linearity* dari keempat variabel yang saling berhubungan masing-masing mempunyai nilai $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang linear.



Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang sempurna antara variabel independen. Indikator uji ini menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada 3.

Tabel 3.
Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel		Tolerance	VIF
	Independen	Dependen		
1.	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Konsumtif (Y)	0.604	1.656
2.	Pengendalian diri (X2)	Perilaku Konsumtif (Y)	0.616	1.624
3.	Teman Sebaya (X3)	Perilaku Konsumtif (Y)	0.949	1.054

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat pada bagian nilai tolerance bahwa semua nilainya $> 0,10$, kemudian nilai VIF pada tabel diatas menunjukan semua nilainya > 10 , sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4.
Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel		Sig.	Kesimpulan	
	Independen	Dependen			
X1 terhadap Y	Literasi Keuangan	Perilaku Konsumtif	0,968	Tidak	Terjadi Heteroskedastisitas
X2 terhadap Y	Pengendalian Diri	Perilaku Konsumtif	0,121	Tidak	Terjadi Heteroskedastisitas
X3 terhadap Y	Teman Sebaya	Perilaku Konsumtif	0,990	Tidak	Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi untuk literasi keuangan diri sebesar 0,968, variabel pengenalian diri sebesar 0,121 dan variabel teman sebaya sebesar 0,990 yang menunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel-variabel tersebut.



Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	Std. Error	T	Sig.
Constant	25,705	6,245	4.116	0,000
Literasi keuangan (X1)	0,276	0,187	1.478	0,143
Pengendalian Diri (X2)	-0,398	0,163	-2,442	0,016
Teman Sebaya (X3)	0,663	0,068	9,705	0,000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 25,705 + 0,276(X1) - 0,398(X2) + 0,663(X3)$$

Persamaan diatas dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar 25,705 maka bisa diartikan jika variabel independent bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 25,705.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) bernilai positif (+) sebesar 0,276. Hal ini dapat dibuktikan bahwa apabila setiap variabel literasi keuangan naik satu satuan, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,276, dengan asumsi variabel pengendalian diri dan teman sebaya nilainya tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan variabel perilaku kosumtif.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian diri (X2) bernilai negatif (-) sebesar 0,398. Hal ini dapat dibuktikan bahwa apabila setiap variabel pengendalian diri naik satu satuan, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,398, dengan asumsi variabel literasi keuangan dan teman sebaya nilainya tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel pengendalian diri memiliki hubungan negatif dengan variabel perilaku kosumtif. Nilai koefisien regresi variabel teman sebaya (X3) bernilai positif (+) sebesar 0,663. Hal ini dapat dibuktikan bahwa apabila setiap teman sebaya naik satu satuan, maka akan meningkatkan perilaku konsumtif sebesar 0,663, dengan asumsi variabel literasi keuangan dan pengendalian diri nilainya tetap. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel teman sebaya memiliki hubungan positif dengan variabel perilaku kosumtif.



Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji R^2 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.514	7.765

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 6, nilai R Square sebesar 0,528 menunjukkan bahwa tersebut menunjukkan bahwa variabel independent (literasi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (perilaku konsumtif) sebesar 52,8%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (uji t)

Tabel 7.
Hasil Uji Parsial (uji t)

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
Literasi Keuangan (X1)	1,478		0,143	t hitung < t tabel Nilai Sig. < 0,05 Tidak berpengaruh
Pengendalian Diri (X2)	-2,442	1,66088	0,016	t hitung > t tabel Nilai Sig. > 0,05 Berpengaruh negatif dan signifikan
Teman Sebaya (X3)	9,705		0,000	t hitung > t tabel Nilai Sig. > 0,05 Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: data diolah, 2025



Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial antara variabel literasi keuangan (X_1) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y), hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel literasi keuangan sebesar 1,478 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 1,66088, dengan nilai signifikansi sebesar $1,43 > 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan arti bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial antara variabel pengendalian diri (X_2) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y), hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel pengendalian diri sebesar -2,442 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu -1,66088, dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial antara variabel teman sebaya (X_3) terhadap variabel perilaku konsumtif (Y), hasilnya menunjukkan bahwa nilai t hitung pada variabel teman sebaya sebesar 9,705 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,66088, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti bahwa teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif.

2. Uji Simultasn (uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6483.766	3	2161.255	35.848	.000 ^b
	Residual	5787.794	96	60.290		
	Total	12271.560	99			

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan maka diperoleh nilai F hitung $35,848 > 2,47$ dan nilai signifikansi $0,000$ atau kurang dari taraf signifikansi $0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, yang artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel pendapatan literasi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Tegal

Hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil uji parsial variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yang menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel literasi keuangan dengan variabel perilaku konsumtif. Hasil penelitian ini sejalan



dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lumbantobing & Siagian, 2023), yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stambuk 2019 dan 2020 Universitas HKBP Nommensen Medan. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa menerima pemahaman literasi keuangan hanya dijadikan sebagai pengetahuan dan tidak menjamin bahwa pengetahuan yang diterima mahasiswa akan meningkatkan literasi keuangan mahasiswa tersebut. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh girsang dan fajar yang membuktikan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang bersifat negatif dan signifikan pada perilaku konsumtif Generasi Z di Kota Malang.

Mahasiswa sudah memahami pentingnya mengelola keuangan pribadinya dan harus dilakukan dengan benar. Mereka juga tahu pentingnya menyisihkan uang untuk ditabung, mengetahui produk simpan pinjam bank, manfaat mengikuti asuransi, dan memahami berbagai risiko dan peluang dari investasi. Meskipun demikian, mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan mereka untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, adanya sistem yang mengikuti tren saat ini dapat menyebabkan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi juga berperilaku konsumtif.

Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Tegal

Pengendalian diri dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur perilaku melalui pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan. Hal ini berperan penting dalam melindungi individu dalam proses pengambilan keputusan, salah satunya dalam hal konsumsi. Hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, menunjukkan bahwa pengendalian diri Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian ini mendukung teori perilaku konsumen (*Consumer Behavior Theory*) karena teori ini menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan konsumsi berdasarkan berbagai faktor psikologis, sosial, dan kognitif. Menurut Kotler dan Keller (2008), perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka (Dany & Susanti, 2023). teori perilaku konsumen ini menyoroti pentingnya pengendalian diri dalam proses pengambilan keputusan konsumsi. Pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk mengatur dorongan atau impuls sesaat yang sering kali menjadi pemicu pembelian impulsif.



Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengenalian diri berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan terhindar dari perilaku konsumtif. Hal ini disebabkan karena mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik akan mempertimbangkan dahulu sebelum membeli suatu produk apakah produk tersebut memang sedang dibutuhkan atau hanya untuk kepuasan semata. Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat pentingnya pegendalian diri dalam upaya meghindari peilaku konsumtif.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Tegal

Hasil analisis data yang telah diuraikan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap perilaku konsumtif generasi Z di Kabupaten Tegal hal tersebut menunjukan bahwa kerika interaksi teman sebaya meningkat maka perilaku konsumtif juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya ketika interaksi teman sebaya menurun maka perilaku konsumtif juga akan menurun.

Teori perilaku konsumen (*Consumer Behavior Theory*) karena teori ini menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan konsumsi berdasarkan berbagai faktor psikologis, sosial, dan kognitif. Menurut Kotler dan Keller (2008), perilaku konsumen adalah studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan menempatkan barang, jasa, ide atau pengalaman untuk memuaskan keinginan dan kebutuhan mereka (Dany & Susanti, 2023). Teori ini juga menjelaskan pengaruh teman sebaya yang merupakan salah satu elemen penting dalam membentuk perilaku konsumsi pada Generasi Z. Teman sebaya berperan sebagai agen sosial yang dapat mendorong individu untuk mengikuti pola konsumsi tertentu demi menjaga status atau diterima dalam kelompok sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, yang berarti ketika interakti teman sebaya meningkat maka perilaku konsumtif seseorang juga akan meningkat. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haq et al., 2023) yang menyatakan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Tegal

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa literasi keuangan, pengendalian diri dan juga teman sebaya memiliki pengaruh secara simutan terhadap perilaku konsumtif. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai hitung dan nilai signifikan sebesar $35,848 > 2,47$ dan nilai signifikansi 0,000 atau kurang dari taraf signifikansi 0,05.



Temuan ini sejalan dengan teori perilaku konsumen (*Consumer Behavior Theory*) karena teori ini menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan konsumsi berdasarkan berbagai faktor psikologis, sosial, dan kognitif. Literasi keuangan mencerminkan aspek kognitif, pengendalian diri mencerminkan aspek psikologis dan teman sebaya mencerminkan aspek sosial.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan, pengendalian diri dan teman sebaya secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, dapat diperoleh simpulan dalam penelitian ini yaitu

1. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Generasi Z di Kabupaten Tegal.
2. Pengendalian diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kabupaten Tegal. Sehingga semakin tinggi pengendalian diri yang dimiliki seseorang maka semakin rendah tingkat perilaku konsumtif mereka.
3. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kabupaten Tegal. Sehingga semakin tingginya interaksi teman sebaya seseorang maka semakin tinggi pula tingkat perilaku konsumtif mereka
4. Literasi keuangan, pengendalian diri dan juga teman sebaya secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Generasi Z di Kabupaten Tegal

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Dany, A. S. R. D., & Susanti, A. (2023). Pengaruh pendapatan, literasi keuangan dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di surakarta. *Jurnal Riset Ekonomi*, 2(3), 310–324. <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgravia-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>
- Fauzziyah, N., & Widayati, S. (2020). Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1224>
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Masa Pandemi (Studi Kasus Mahasiswa/I Manajemen Bisnis Syariah, Uin Raden Intan Lampung



- Angkatan 2019). *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 82–98.
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiantri, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v9i1.349>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Lestari, D. S., Mutmainah, K., & Romandhon. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, DanBudaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa(Studi Kasus pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 4(1), 119–208.
- Lumbantobing, & Siagian, L. (2023). 1401-Article Text-6522-3-10-20231012. *Pengaruh Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Hkbp Nommensen Medan Tahun 2023, Volume 1(3)*, 14–23.
- Lutfiah, L., Basri, M., & Kuswanti, H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Ppapk Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3), 1–10. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53456>
- Mahira, Hadi, P., & Nastiti, H. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Indihome. *Journal Of Communication Education*, 15(1), 1267–1283. <https://doi.org/10.58217/joce-ip.v15i1.226>
- Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11035>
- Rahmawati, Z., Nurfitri, T., & Widiastuti, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman). *Soedirman Economics Education Journal*, 04(Volume 4 No. 1), 16–28. <https://doi.org/10.32424/seej.v4i1.5548>
- Sekar Arum, L., Amira Zahrani, & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>
- Wahyudi, R. A., & Rochmawati, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Konsumtif Siswa Program Keahlian Akuntansi SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(2), 52–62. <https://doi.org/10.26740/jpak.v8n2.p52-62>